

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu dengan tipe rancangan secara acak dengan tes awal dan tes akhir dengan kelompok kontrol (*the randomized pretest-posttest control group design*). Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi tes awal untuk mengetahui keadaan awal yakni adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Adapun pola penelitiannya adalah sebagai berikut.

E	O1	X	O2
K	O3		O4

Keterangan:

E = Kelas eksperimen

K = Kelas kontrol

O1 = Tes awal kelas eksperimen

O2 = Tes akhir kelas eksperimen

O3 = Tes awal kelas kontrol

O4 = Tes akhir kelas kontrol

X = Perlakuan yang dilakukan pada kelas eksperimen dengan penggunaan media video

Pada desain ini, sampel diberi dua kali tes yaitu sebelum diberikan perlakuan (prates) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa sebelum diterapkan media video dan sesudah diberikan perlakuan (pascates) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa setelah diterapkan media video. Tes dilaksanakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan pencapaian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol akan dibandingkan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran.

### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a) Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan media video.

b) Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan menulis puisi.

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 44 Bandung pada siswa kelas VII, semester kedua, bulan April tahun ajaran 2010/2011.

### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

Penjelasan mengenai populasi penelitian dan sampel penelitian akan dijelaskan pada bagian ini. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

a) Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP kelas VII SMPN 44 Bandung.

#### b) Sampel Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel secara acak (*random sampling*) sehingga peneliti menentukan siswa SMP kelas VII-F sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-C sebagai kelas kontrol di SMPN 44 Bandung. Peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 30 siswa, hal ini disebabkan oleh adanya siswa yang berhalangan hadir pada saat penelitian.

### 3.5 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan berbagai hal yang harus dipersiapkan dalam penelitian. Hal-hal tersebut meliputi penyusunan instrumen penelitian skenario pembelajaran, perlengkapan pembelajaran, format penugasan, dan format kriteria penilaian. Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

- a) Penulis menentukan kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b) Menyusun instrumen penelitian.
- c) Memberikan tes awal berupa uraian untuk mengukur kemampuan menulis puisi.
- d) Memberikan materi mengenai menulis puisi dengan menggunakan media video di kelas eksperimen dan penggunaan media gambar/visual di kelas kontrol.
- e) Memberikan tes akhir.
- f) Mengolah data.

### 3.6 Rancangan Pembelajaran

Sebelum proses pembelajaran menulis puisi dilaksanakan, peneliti menyiapkan bahan untuk proses belajar mengajar nanti. Oleh karena itu, peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai acuan ketika pembelajaran menulis puisi berlangsung. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut.

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

##### **(RPP)**

Nama Sekolah	: SMP Negeri 44 Bandung
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/ Semester	: VII/ Semester 2
Standar Kompetensi	: 16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi
Kompetensi Dasar	: 16.1. Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam
Indikator	:

1. Mampu menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam
2. Mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik
3. Mampu menyunting puisi yang ditulisnya sendiri

Alokasi Waktu : 6 X 40 menit (3 kali pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

- 1) Siswa mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan menulis puisi
- 2) Siswa mampu mendeskripsikan objek dalam larik-larik bersifat puitis
- 3) Siswa mampu menghasilkan sebuah karya berbentuk puisi

### B. Materi Pembelajaran

#### Pertemuan ke-1

Kemampuan menulis puisi sering dianggap sebagai bakat sehingga orang yang merasa tidak mempunyai bakat tidak dapat menulis puisi. Anggapan seperti itu tidak selalu benar karena kalau kita baca kisah sejumlah sastrawan, ternyata mereka pun banyak berlatih. Pengaruh bakat itu terbukti kecil sekali, bahkan dapat dikatakan bahwa bakat tidak ada artinya tanpa pelatihan. Sebaliknya, tanpa bakat pun bila seseorang rajin belajar dan giat berlatih, dia akan terampil menulis puisi.

Semakin sering belajar dan semakin giat berlatih, tentu semakin cepat terampil (Wiyanto, 2005). Dalam menulis puisi, yang pertama kita lakukan adalah menentukan tema. Tema adalah pokok persoalan yang akan kita kemukakan dalam bentuk puisi. Tema puisi tersebar luas di sekitar kita. Apapun dapat menjadi tema puisi. Dengan demikian, sekitar kita dan dalam diri kita pun sebenarnya telah siap sejumlah tema untuk diekspresikan menjadi puisi. Orang yang telah terbiasa menulis puisi (penyair) tema yang akan ditulis dalam puisi biasanya muncul dengan tiba-tiba ketika ia melihat atau mengamati lingkungan sekitarnya.

Seorang penyair biasanya memang memiliki kepekaan terhadap lingkungan sekitarnya yang lebih besar daripada orang biasa (bukan penyair) yang belum terlatih, tema perlu sengaja dicari dari lingkungan di sekitarnya. Lebih-lebih ia akan menulis puisi untuk mengikuti sayembara yang temanya sudah ditentukan (Wiyanto, 2005). Jika sudah menemukan dan menentukan tema yang akan ditulis menjadi puisi, kita perlu mengembangkan tema itu sesuai dengan hal-hal apa yang akan dikemukakan dalam puisi. Hal-hal yang akan dikemukakan dalam puisi itu dapat dicari melalui pemikiran atau pengamatan.

Selain tema, pilihan kata merupakan hal yang harus diperhatikan dalam menulis puisi. Diksi atau pilihan kata merupakan pemilihan kata untuk menyampaikan gagasan dan ketepatan penggunaannya. Diksi juga berarti kemampuan memilih kata dengan cermat sehingga dapat membedakan secara tepat nuansa makna gagasan yang ingin disampaikan. Diksi juga berarti kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai dengan situasi dan sesuai pula dengan nilai rasa (Wiyanto, 2005). Seorang penyair dalam menuangkan pikiran dan perasaannya dalam puisi juga membutuhkan kemampuan untuk memilih kata-kata yang tepat sehingga dapat mewakili dan menggambarkan hal-hal yang dikehendakinya. Kemampuan memilih kata itu mencakupi kemampuan memilih dan kemudian menyusun kata-kata dengan cara sedemikian rupa sehingga artinya menimbulkan imajinasi estetik. Diksi tersebut dinamakan diksi puitis. Dengan demikian, seseorang akan menghasilkan karya yang puitis jika pemilihan kata-kata itu tepat (Wiyanto,

2005). Pemilihan kata dalam puisi memang penting karena baik buruknya puisi sangat ditentukan oleh pemilihan kata yang tepat. Begitu pentingnya sehingga untuk memanfaatkan kata tersebut harus memerhatikan rangkaian antara kata yang satu dengan kata yang lain yang dapat menimbulkan (1) rangkaian bunyi yang merdu, (2) makna yang dapat menimbulkan rasa estetik, dan (3) kepadatan bayangan yang dapat menimbulkan kesan mendalam. Seperti halnya Sapardi Djoko Damono (Rosidi, 2008: 69) pernah mengungkapkan bahwa kata-kata adalah segala-galanya dalam puisi karena kata-kata tidak sekadar berperan sebagai alat yang memperhubungkan pembaca dengan ide penyair, tetapi sebagai pendukung imaji dan penghubung pembaca dengan dunia intuisi penyair. Oleh karena itu, memilih kata untuk menulis puisi memang bukanlah pekerjaan mudah. Akibatnya, penulisan puisi kadang-kadang tidak bisa sekali jadi, tetapi melalui proses yang panjang. Dalam proses tersebut, puisi yang sudah selesai ditulis pun tidak jarang mengalami bongkar pasang kata berkali-kali sampai penyair merasa bahwa kata-kata yang dipilihnya itu benar-benar tepat.

## **Pertemuan ke-2**

Dalam memaknai puisi, kita dapat memerhatikan gambaran yang ada dalam puisi itu. Gambaran tersebut disebut dengan citraan. Dengan adanya citraan, gambaran yang ada dalam puisi dapat ditangkap dan dihayati oleh pembaca serta terkait dengan kemampuan pancaindra pembaca. Kita akan merasakan kesulitan dalam menggambarkan objek atau sesuatu yang

disampaikan dalam puisi jika belum pernah sama sekali mengalami atau mengetahuinya. Ada beberapa jenis citraan yang dapat ditimbulkan puisi, yakni citra penglihatan yang ditimbulkan oleh indra penglihatan (mata), citra pendengaran yang berhubungan dengan kesan dan gambaran yang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga), citra perabaan yang dapat dirasakan oleh indra peraba (kulit), citraan penciuman pun dapat memperkuat kesan dan makna puisi, citraan pengecapan yang muncul dari puisi sehingga kita seakan-akan mencicipi suatu benda yang menimbulkan rasa, dan citraan gerak yang muncul dari gerak tubuh atau otot sehingga kita akan merasakan atau melihat gerakan tersebut.

Selain citraan, unsur puisi yang tak kalah menariknya adalah rima. Rima merupakan pengulangan bunyi dalam puisi yang membentuk musikalitas. Rima akan memperindah puisi jika dibacakan serta akan menjadi daya dukung perasaan dan suasana puisi. Jenis rima pun beragam. Ada rima berangkai (aa, bb, cc, dd), rima berselang (abab, cdcd), dan rima berpeluk (abba, cddc).

Puisi mengungkapkan perasaan penyair. Puisi yang baik akan memberikan kesan mendalam kepada pembaca tentang perasaan yang diciptakan oleh penyair. Perasaan yang menjiwai puisi tersebut bisa berupa perasaan gembira, sedih, terharu, patah hati, cemburu, dan lain sebagainya. Kemudian, dalam penulisan puisi, langkah lebih baiknya bila penyair memberikan pesan atau nasihat yang tersirat di dalamnya. Meskipun



ditentukan berdasarkan cara pandang pembaca, amanat tidak dapat lepas dari tema dan isi puisi yang dikemukakan oleh penyair.

### **Pertemuan ke-3**

Untuk menguasai keterampilan menulis puisi memang ada tahapan yang harus dilalui. Pertama, harus ada niat. Bukan niat biasa, melainkan niat yang kuat. Dengan niat yang kuat ini, kita tak mudah “patah arang” atau putus asa jika menjumpai berbagai kesulitan. Kedua, kita harus banyak belajar dan berlatih agar mampu menguasai keterampilan menulis puisi. Ketiga, jangan malu dan jangan ragu untuk banyak membaca puisi yang sudah ada. Pilih puisi tulisan siapa yang kita senangi, kemudian terapkan tiga N, yaitu *niteni*, *nirokake*, dan *nambahi*. Ungkapan bahasa Jawa itu berarti ‘memperhatikan, mengingat-ingat, menirukan, dan menambahkan’. Meniru tidak harus malu karena meniru di sini bukan berarti menjiplak kata demi kata atau kalimat demi kalimat, melainkan yang kita tiru adalah cara menemukan tema, cara mengembangkan tema, cara memilih kata-kata yang tepat, dan cara merangkai kata-kata yang estetik dalam puisi (Wiyanto, 2005:56).

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa menulis puisi sebenarnya mengungkapkan gagasan dalam bentuk puisi. Gagasan tersebut dilandasi oleh tema tertentu. Oleh karena itu, kita harus menentukan tema dahulu sebelum menulis puisi. Kemudian, tema itu kita kembangkan dengan menentukan hal-hal apa yang akan dikemukakan dalam puisi. Dalam menulis puisi, kita juga harus memilih kata-kata yang tepat bukan hanya tepat maknanya, melainkan juga tepat harus tepat bunyi-bunyinya dan menyusun kata-kata itu sedemikian

rupa hingga menimbulkan kesan estetis. Karya kreatif merupakan interpretasi evaluasi yang dilakukan pengarang terhadap kehidupan yang kemudian direfleksikan melalui media bahasa pilihan. Jadi, sumber penciptaan karya sastra tidak lain adalah kehidupan kita dalam keseluruhannya.

No	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
C.	<b>Metode (Pertemuan ke-1)</b> 1) Konstruktivisme 2) Demonstrasi 3) Strategi <i>What? So what? Now what?</i>	<b>Metode (Pertemuan ke-1)</b> 1) Konstruktivisme 2) Demonstrasi
	<b>Metode (Pertemuan ke-2)</b> 1) Inquiri 2) Strategi <i>video critic</i>	<b>Metode (Pertemuan ke-2)</b> 1) Inquiri 2) Metode <i>examples non examples</i>
	<b>Metode (Pertemuan ke-3)</b> 1) Demonstrasi 2) Inkuiri 3) Strategi <i>Inquiring minds what to know</i>	<b>Metode (Pertemuan ke-3)</b> 1) Inkuiri 2) Diskusi 3) Tanya jawab
D.	<b>Langkah-langkah Kegiatan</b> <b>Pertemuan ke-1</b> 1) <b>Kegiatan Awal (20')</b> a. Siswa dikondisikan untuk	<b>Langkah-langkah Kegiatan</b> <b>Pertemuan ke-1</b> 1) <b>Kegiatan Awal (20')</b> a. Siswa dikondisikan untuk

<p>mempersiapkan KBM (mengucapkan salam, menyapa, dan mengecek kehadiran siswa, dan diberi motivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran).</p> <p>b. Guru dan siswa menggali pengetahuan baru tentang puisi.</p> <p>c. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran.</p> <p>d. Guru memaparkan materi pembelajaran.</p> <p><b>2) Kegiatan Inti (50')</b></p> <p>a. Guru menyiapkan video yang bertemakan Indonesiaku.</p> <p>b. Siswa menyaksikan tayangan video tersebut.</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk saling berbagi tentang apa yang pernah terjadi pada mereka akan video yang telah diputar.</p>	<p>mempersiapkan KBM (mengucapkan salam, menyapa, dan mengecek kehadiran siswa, dan diberi motivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran).</p> <p>b. Guru dan siswa menggali pengetahuan baru tentang puisi.</p> <p>c. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran.</p> <p>d. Guru memaparkan materi pembelajaran.</p> <p><b>2) Kegiatan Inti (50')</b></p> <p>a. Guru menyiapkan gambar yang bertemakan Indonesiaku.</p> <p>b. Guru memberikan gambar tersebut kepada siswa.</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk saling berbagi tentang apa yang pernah terjadi pada mereka dari gambar mereka</p>
---	---

<p>d. Guru mencoba menggali perasaan siswa akan video yang telah diputarkan sehingga siswa pun mengetahui keuntungan dari pemutaran video tersebut.</p> <p>e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempertimbangkan fenomena dalam video pada kenyataan lalu menuangkannya dalam beberapa kata.</p> <p>f. Dari proses di atas, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuliskan puisi sesuai dengan tema.</p> <p><b>3) Kegiatan Akhir (10')</b></p> <p>a. Siswa diberikan kesempatan bertanya atau mengungkapkan ketika mengikuti proses KBM.</p>	<p>lihat.</p> <p>d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempertimbangkan fenomena dalam gambar pada kenyataan lalu menuangkannya dalam beberapa kata.</p> <p>e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuliskan puisi sesuai dengan tema.</p> <p><b>3) Kegiatan Akhir (10')</b></p> <p>a. Siswa diberikan kesempatan bertanya atau mengungkapkan ketika mengikuti proses KBM.</p> <p>b. Siswa dan guru merefleksi simpulan tentang topik pembelajaran.</p> <p>c. Guru memotivasi siswa untuk pelajaran selanjutnya.</p> <p>d. Guru dan siswa mengakhiri</p>
--	--

	<p>b. Siswa dan guru merefleksi simpulan tentang topik pembelajaran.</p> <p>c. Guru memotivasi siswa untuk pelajaran selanjutnya.</p> <p>d. Guru dan siswa mengakhiri KBM.</p>	<p>KBM.</p>
	<p><b>Langkah-langkah Kegiatan Pertemuan ke-2</b></p> <p><b>1) Kegiatan Awal (20')</b></p> <p>a. Siswa dikondisikan untuk mempersiapkan KBM (mengucapkan salam, menyapa, dan mengecek kehadiran siswa, dan diberi motivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran).</p> <p>b. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai pengalaman siswa dalam menulis puisi.</p> <p>c. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran.</p>	<p><b>Langkah-langkah Kegiatan Pertemuan ke-2</b></p> <p><b>1) Kegiatan Awal (20')</b></p> <p>a. Siswa dikondisikan untuk mempersiapkan KBM (mengucapkan salam, menyapa, dan mengecek kehadiran siswa, dan diberi motivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran).</p> <p>b. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai pengalaman siswa dalam menulis puisi.</p> <p>c. Guru menjelaskan tentang</p>

<p>d. Guru mengulas kembali pengetahuan mengenai puisi kepada siswa.</p> <p><b>2) Kegiatan Inti (50')</b></p> <p>a. Sebelum memutarakan sebuah video, guru melanjutkan pembahasan pertemuan yang lalu agar siswa memiliki pengetahuan baru dalam penulisan puisi.</p> <p>b. Guru menyiapkan sebuah video yang bertemakan Indonesiaku kemudian canangkan dalam diri siswa agar dapat fokus dalam pemutaran video ini karena akan jajak pendapat setelah proses pemutaran video selesai.</p> <p>c. Siswa menyaksikan tayangan video tersebut dengan saksama.</p> <p>d. Guru meminta siswa untuk</p>	<p>tujuan pembelajaran.</p> <p>d. Guru mengulas kembali pengetahuan mengenai puisi kepada siswa.</p> <p><b>2) Kegiatan Inti (50')</b></p> <p>a. Guru menjelaskan berbagai macam unsur-unsur puisi.</p> <p>b. Guru menyiapkan gambar sesuai dengan tema.</p> <p>c. Guru membagikan gambar-gambar tersebut kepada siswa.</p> <p>d. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada di tangan mereka.</p> <p>e. Siswa ditugaskan untuk mengapresiasi gambar tersebut melalui puisi.</p> <p>f. Guru membimbing siswa dalam menulis puisi.</p> <p>g. Guru mengumpulkan puisi hasil karya siswa.</p> <p><b>3) Kegiatan Akhir (10')</b></p>
---	---

	<p>mengungkapkan pendapat masing-masing akan video tersebut.</p> <p>e. Guru menugasi siswa mengapresiasi video tersebut ke dalam bentuk puisi.</p> <p>f. Guru membimbing siswa dalam menulis puisi.</p> <p>g. Guru mengumpulkan puisi hasil karya siswa.</p> <p><b>3) Kegiatan Akhir (10')</b></p> <p>a. Siswa diberikan kesempatan bertanya atau mengungkapkan ketika mengikuti proses KBM.</p> <p>b. Siswa dan guru merefleksi simpulan tentang topik pembelajaran.</p> <p>c. Guru memotivasi siswa untuk pelajaran selanjutnya.</p> <p>Guru dan siswa mengakhiri KBM.</p>	<p>a. Siswa diberikan kesempatan bertanya atau mengungkapkan ketika mengikuti proses KBM.</p> <p>b. Siswa dan guru merefleksi simpulan tentang topik pembelajaran.</p> <p>c. Guru memotivasi siswa untuk pelajaran selanjutnya.</p> <p>d. Guru dan siswa mengakhiri KBM.</p>
--	--	--

	<p style="text-align: center;"><b>Langkah-langkah Kegiatan Pertemuan ke-3</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Langkah-langkah Kegiatan Pertemuan ke-3</b></p>
	<p><b>1) Kegiatan Awal (20')</b></p> <p>a. Siswa dikondisikan untuk mempersiapkan KBM (mengucapkan salam, menyapa, dan mengecek kehadiran siswa, dan diberi motivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran).</p> <p>b. Guru bertanya tentang pengalaman siswa dalam menulis puisi.</p> <p>c. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran.</p> <p><b>2) Kegiatan Inti (50')</b></p> <p>a. Guru mengajukan pertanyaan pembangkit minat untuk merangsang keingintahuan siswa tentang negerinya, Indonesia.</p> <p>b. Dari pernyataan-pernyataan siswa tersebut, guru</p>	<p><b>1) Kegiatan Awal (20')</b></p> <p>a. Siswa dikondisikan untuk mempersiapkan KBM (mengucapkan salam, menyapa, dan mengecek kehadiran siswa, dan diberi motivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran).</p> <p>b. Guru bertanya tentang pengalaman siswa dalam menulis puisi.</p> <p>c. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran.</p> <p><b>2) Kegiatan Inti (50')</b></p> <p>a. Guru mengajukan pertanyaan pembangkit minat untuk merangsang keingintahuan siswa tentang negerinya, Indonesia.</p> <p>b. Dari pernyataan-pernyataan siswa tersebut, guru</p>



<p>menyimpulkan beberapa kata yang dapat mewakili perasaan siswa akan negerinya, Indonesia.</p> <p>c. Kata-kata tersebut dituliskan di papan tulis untuk memudahkan siswa mengingatnya.</p> <p>d. Setelah itu, guru menyiapkan video yang bertemakan Indonesiaku.</p> <p>e. Siswa menyaksikan tayangan video tersebut.</p> <p>f. Setelah pemutaran video selesai, guru mengingatkan tentang beberapa kata yang telah dituliskan dalam papan tulis.</p> <p>g. Guru meyakinkan siswa apakah kata-kata tersebut tetap mewakilkan akan negerinya, Indonesia, setelah melihat video tersebut.</p>	<p>menyimpulkan beberapa kata yang dapat mewakili perasaan siswa akan negerinya, Indonesia.</p> <p>c. Kata-kata tersebut dituliskan di papan tulis untuk memudahkan siswa mengingatnya.</p> <p>d. Setelah itu, guru membagikan gambar tentang Indonesia.</p> <p>e. Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk menambahkan atau mengurangi perwakilan kata-kata tersebut.</p> <p>f. Guru membimbing siswa dalam menulis puisi.</p> <p>g. Guru mengumpulkan puisi hasil karya siswa.</p> <p><b>3) Kegiatan Akhir (10')</b></p> <p>a. Siswa diberikan kesempatan bertanya atau</p>
--	---

<p>h. Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk menambahkan atau mengurangi perwakilan kata-kata tersebut.</p> <p>i. Kemudian guru meminta siswa untuk menuliskan sebuah puisi berdasarkan video yang telah diputarkan yang dibantu dengan kosakata pada papan tulis.</p> <p>j. Guru membimbing siswa dalam menulis puisi.</p> <p>k. Guru mengumpulkan puisi hasil karya siswa.</p>	<p>mengungkapkan ketika mengikuti proses KBM.</p> <p>b. Siswa dan guru merefleksi simpulan tentang topik pembelajaran.</p> <p>c. Guru memotivasi siswa untuk pelajaran selanjutnya.</p> <p>d. Guru dan siswa mengakhiri KBM.</p>
<p><b>3) Kegiatan Akhir (10')</b></p>	
<p>a. Siswa diberikan kesempatan bertanya atau mengungkapkan ketika mengikuti proses KBM.</p> <p>b. Siswa dan guru merefleksi simpulan tentang topik pembelajaran.</p>	

	<p>c. Guru memotivasi siswa untuk pelajaran selanjutnya.</p> <p>Guru dan siswa mengakhiri KBM.</p>	
--	--	--

### E. Sumber, Alat, dan Bahan Belajar

#### Sumber:

- a. Buku BSE
- b. Buku paket Bahasa Indonesia
- c. Laptop dan LCD
- d. Video bertemakan Indonesiaku

### F. Instrumen Penilaian

- a. Buatlah puisi sesuai dengan tema dalam video yang telah Anda saksikan!
- b. Tuliskan pada kertas dan berilah hiasan!
- c. Lima puisi terbaik akan dipasang di mading kelas!

### G. Penilaian

- 1) Jenis Tagihan : tugas individu
- 2) Bentuk Instrumen : unjuk kerja
- 3) Format Penilaian :

**Nama :**

**Kelas :**

**Judul Puisi :**

No	Unsur Puisi		Bobot	Skor			Jumlah
				1	2	3	
1.	<b>Struktur</b>	• Diksi	40				
		• Citraan	30				
	<b>Fisik:</b>	• Judul	30				
		• Rima	30				
2.	<b>Struktur</b>	• Perasaan	30				
		• Amanat	40				
	<b>Batin:</b>	• Nada dan Suasana	30				
<b>Nilai Akhir</b>							

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Pemerolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

#### H. Tindak Lanjut

- 1) Remedial
- 2) Pengayaan

Peneliti

Aghisna Nur Aulia Sangadji

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini, akan dijelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan datanya berdasarkan tes yang diberikan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes kemampuan menulis puisi dengan format tes uraian bebas. Format tes digunakan pada tes awal dan tes akhir untuk mengetahui dan mengukur nilai rata-rata siswa dalam menulis puisi sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran berbasis video. Adapun aspek yang ditentukan dalam format tes tersebut mencakup kelengkapan aspek formal dan keselarasan unsur pembentuk puisi.

### 3.8 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk tes. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran berbasis video, peneliti melakukan dua kali tes yang terdiri dari tes awal dan tes akhir. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes kemampuan menulis puisi dengan format tes uraian bebas.

#### **Instrumen Tes Awal dan Tes Akhir**

Buatlah puisi bebas dengan tema keindahan alam dengan langkah-langkah berikut!

- a. Tentukan judul puisi yang berkaitan dengan keindahan alam.
- b. Tuliskan hal-hal yang akan disampaikan dalam puisi sesuai tema yang telah ditentukan.

- c. Kembangkan hal-hal tersebut menjadi puisi utuh dengan menggunakan diksi yang tepat.

### Kriteria Penilaian

- 1) Jenis Tagihan : tugas individu
- 2) Bentuk Instrumen : unjuk kerja
- 3) Format Penilaian :

Nama :

Kelas :

Judul Puisi :

No	Unsur Puisi	Bobot	Skor			Jumlah
			1	2	3	
1.	<b>Struktur Fisik:</b>	• Diksi	40			
		• Citraan	30			
		• Judul	30			
		• Rima	30			
2.	<b>Struktur Batin:</b>	• Perasaan	30			
		• Amanat	40			
		• Nada dan Suasana	30			

<b>Nilai Akhir</b>	
--------------------	--

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Pemerolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Arti skala nilai:

3 = sangat baik

2 = baik

1 = kurang baik

Deskripsi skala nilai:

<b>1. Diksi</b>	
<b>Sangat baik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan diksi sesuai dengan tema</li> <li>2. Mengandung arti secara konotasi/kiasan</li> <li>3. Kosakata yang digunakan khusus</li> <li>4. Menimbulkan banyak imajinasi</li> </ol>
<b>Baik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan diksi sesuai dengan tema</li> <li>2. Mengandung arti secara konotasi/kiasan</li> <li>3. Kosakata yang digunakan khusus</li> <li>4. Tidak menimbulkan banyak imajinasi</li> </ol>
<b>Kurang baik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan diksi sesuai dengan tema</li> <li>2. Tidak mengandung arti secara konotasi/kiasan</li> <li>3. Kosakata yang digunakan khusus</li> <li>4. Tidak menimbulkan banyak imajinasi</li> </ol>

<b>2. Citraan</b>	
<b>Sangat baik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menimbulkan suasana yang sangat khusus</li> <li>2. Mengandung efek dalam pikiran yang sangat menyerupai (gambaran) yang dihasilkan oleh penangkapan kita terhadap sebuah objek</li> </ol>
<b>Baik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menimbulkan suasana yang khusus</li> <li>2. Mengandung efek dalam pikiran yang cukup menyerupai (gambaran) yang dihasilkan oleh penangkapan kita terhadap sebuah objek</li> </ol>
<b>Kurang baik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menimbulkan suasana yang umum</li> <li>2. Tidak mengandung efek dalam pikiran yang sangat menyerupai (gambaran) yang dihasilkan oleh penangkapan kita terhadap sebuah objek</li> </ol>
<b>3. Rima</b>	
<b>Sangat baik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam setiap larik memiliki kesamaan vokal/konsonan</li> <li>2. Mengandung banyak tiruan bunyi</li> <li>3. Mengandung bunyi-bunyi yang terdengar halus seirama sesuai dengan tema</li> <li>4. Mengandung pengulangan bunyi di awal/akhir</li> </ol>
<b>Baik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam setiap larik memiliki kesamaan vokal/konsonan</li> <li>2. Mengandung banyak tiruan bunyi</li> </ol>



	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mengandung bunyi-bunyi yang terdengar halus seirama sesuai dengan tema</li> <li>4. Tidak mengandung pengulangan bunyi di awal/akhir</li> </ol>
<b>Kurang baik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam setiap larik memiliki kesamaan vokal/konsonan</li> <li>2. Mengandung banyak tiruan bunyi</li> <li>3. Tidak mengandung bunyi-bunyi yang terdengar halus seirama sesuai dengan tema</li> <li>4. Tidak mengandung pengulangan bunyi di awal/akhir</li> </ol>
<b>4. Judul</b>	
<b>Sangat baik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menarik</li> <li>2. Sesuai tema</li> <li>3. Menggambarkan keseluruhan isi puisi</li> </ol>
<b>Baik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menarik</li> <li>2. Sesuai tema</li> <li>3. Tidak menggambarkan keseluruhan isi puisi</li> </ol>
<b>Kurang baik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang menarik</li> <li>2. Tidak sesuai tema</li> <li>3. Tidak menggambarkan keseluruhan isi puisi</li> </ol>
<b>5. Amanat</b>	

<b>Sangat baik</b>	Mengandung amanat yang sangat jelas sesuai dengan tema
<b>Baik</b>	Mengandung amanat yang sangat jelas, tetapi tidak sesuai dengan tema
<b>Kurang baik</b>	Tidak mengandung amanat yang sangat jelas dan tidak sesuai dengan tema
<b>6. Nada dan suasana</b>	
<b>Sangat baik</b>	Memberikan nada dan suasana yang sangat indah untuk dimaknai pembaca
<b>Baik</b>	Memberikan nada dan suasana yang cukup indah untuk dimaknai pembaca
<b>Kurang baik</b>	Tidak memberikan nada dan suasana yang indah untuk dimaknai pembaca
<b>7. Perasaan</b>	
<b>Sangat baik</b>	Mengandung perasaan yang jelas terhadap persoalan tertentu yang sesuai dengan tema
<b>Baik</b>	Mengandung perasaan yang kurang jelas terhadap persoalan tertentu yang sesuai dengan tema
<b>Kurang baik</b>	Tidak mengandung perasaan yang jelas terhadap persoalan tertentu yang sesuai dengan tema

### 3.9 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul melalui tes awal dan tes akhir, langkah selanjutnya adalah pengolahan data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan rumus statistik. Adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut.

a. Menilai dan menganalisis data tes awal dan tes akhir. Langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut.

- 1) Menganalisis hasil tulisan siswa.
- 2) Menentukan skor tes awal dan tes akhir, kemudian menentukan nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai skor} = \frac{\text{Pemerolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- 3) Mendeskripsikan hasil tes awal dan tes akhir.

b. Melakukan uji reliabilitas antarpembandingan tes awal dan tes akhir untuk mengetahui tingkat korelasi antarpembandingan dengan menggunakan rumus berikut.

$$R_{11} = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

Keterangan:

R= reliabilitas

$V_t$ = varians testi

$V_{kk}$ = variansi kekeliruan

c. Melakukan uji normalitas nilai menulis puisi siswa hasil tes awal dan tes akhir. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Hal ini berkaitan dengan sampel yang diambil. Melalui Uji normalitas peneliti bisa mengetahui apakah sampel

yang diambil mewakili populasi ataukah tidak. Untuk mengetahui distribusi skor *pretest-posttest* terdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggunakan rumus chi kuadrat ( $\chi^2$ ), langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan rentang (r), dengan rumus:

$$r = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval (k) :

$$k = 1 + 3,3 \log N$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval (p):

$$p = \frac{\text{rentang (r)}}{\text{banyak kelas interval (k)}}$$

- 4) Menentukan tabel distribusi frekuensi.
- 5) Menentukan batas kelas interval untuk menghitung luas di bawah kurva normal.
- 6) Menghitung rata-rata hitung.
- 7) Menentukan standar deviasi, dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{N - 1}}$$

- 8) Menghitung *z-score*, dengan rumus:  $Z = \frac{bk - \bar{x}}{SD}$

- 9) Menentukan luas di bawah kurva normal (I).

- 10) Menentukan frekuensi yang diharapkan ( $E_i$ ), dengan  $E_i = N I$

- 11) Membuat daftar frekuensi pengamatan ( $O_i$ )

- 12) Menghitung nilai chi kuadrat ( $\chi^2$ ), dengan  $\chi^2 = \frac{(O_i - E_i)}{E_i}$

13) Bandingkanlah nilai  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$  pada derajat kebebasan, dan taraf kepercayaan 95% Apabila  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka skor tes awal dan tes akhir terdistribusi normal.

(Panggabean, 2001: 132-133)

d. Melakukan uji homogenitas. Digunakan untuk menguji homogenitas variansi populasi sampel. Untuk menguji apakah varians tes awal ( $m_1$ ) = varians tes akhir ( $m_2$ ), secara signifikan pada taraf kepercayaan 95%, dapat

dilakukan dengan menggunakan rumus:  $F = \frac{Vb}{Vk}$

Keterangan:  $F_{hitung}$  = nilai yang dicari

$Vb$  = varian terbesar

$Vk$  = varian terkecil

Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka dapat dikatakan variansi homogen Apabila

$F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka variansi tidak homogen.

(Subana dkk, 2005)

e. Melakukan uji hipotesis. Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka dapat ditentukan uji hipotesis yang akan digunakan. Apabila skor tes awal dan tes akhir berdistribusi normal dan homogen, maka untuk menguji hipotesis digunakan statistik parametrik dengan uji-t. Dalam melakukan uji hipotesis diperlukan langkah-langkah berikut.

1) Mencari deviasi standar gabungan (dsg)

Rumusnya:

$$dsg = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)V_1 + (n_2 - 1)V_2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

$n_1$ =banyaknya data kelompok 1

$n_2$ = banyaknya data kelompok 2

$V_1$ = varians data kelompok 1

$V_2$ = varians data kelompok 2

2) Menentukan t hitung

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan:

$\bar{x}_1$ = rata-rata data kelompok 1

$\bar{x}_2$ = rata-rata data kelompok 2

3) Menentukan derajat kebebasan (db)

Dengan rumus:  $db = n_1 + n_2 - 2$

4) Menentukan  $t_{tabel}$

Untuk hipotesis dua ekor,  $t_{tabel} = t_{\frac{1}{2} \alpha} (db)$

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_1$  ditolak atau  $H_0$  diterima, dan begitu pula

sebaliknya apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima atau  $H_0$  ditolak.

(Subana dkk, 2005: 171-172)

- f. Menentukan efektivitas pembelajaran. Efektivitas model pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa selama proses pembelajaran berlangsung dapat diketahui dengan

menghitung *gain score normalized* atau gain skor yang ternormalisasi  $\langle g \rangle$

dengan persamaan berikut :

$$\langle g \rangle = \frac{\% \langle S_f \rangle - \% \langle S_i \rangle}{100 - \% \langle S_i \rangle}$$

(Hake )

Dengan:

$\langle g \rangle$  = gain ternormalisasi

$S_f$  = Skor *posttest*

$S_i$  = Skor *pretest*

Skor gain ternormalisasi ini diinterpretasikan untuk menyatakan kriteria efektivitas pembelajaran dengan kriteria yang diadopsi dari Richard R. Hake sebagai berikut :

#### Interpretasi Efektivitas Pembelajaran

rentang $\langle g \rangle$	kriteria efektivitas
$0.7 < \langle g \rangle$	Tinggi
$0.3 < \langle g \rangle < 0.7$	Sedang
$\langle g \rangle < 0.3$	Rendah

Menentukan efektivitas model pembelajaran yang digunakan dengan menghitung *gain score normalized* atau gain skor yang ternormalisasi  $\langle g \rangle$  dengan persamaan berikut :

$$\langle g \rangle = \frac{\% \langle S_f \rangle - \% \langle S_i \rangle}{100 - \% \langle S_i \rangle}$$

(Hake )

Dengan:

$\langle g \rangle$  = gain ternormalisasi

$S_f$  = Skor *posttest*

$S_i$  = Skor *pretest*

#### 4.0 Hipotesis Statistik

Melakukan pengujian hipotesis dengan menentukan signifikan perbedaan dua variabel dengan kriteria Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_1$  ditolak atau  $H_0$  diterima, dan begitu pula sebaliknya apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima atau  $H_0$  ditolak.

